

AVA EQUITY DOLLAR NUSANTARA FUND DESEMBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah grup berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5,56%
Deposito	1,64%
Saham	92,80%

HARGA (NAB/UNIT)

0,99350

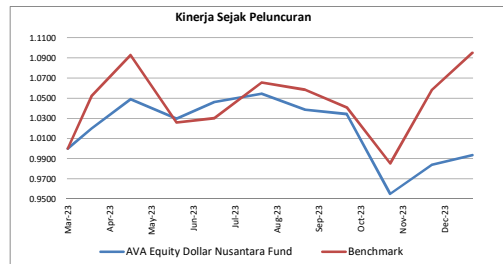
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Ace Hardware	9 Charoen Pokphand
2 Adaro Energy	10 Jasa Marga
3 Astra International-Pihak Afiliasi	11 Medco Energi
4 Bank Central Asia	12 Mitra Keluarga
5 Bank Mandiri	13 Sumber Alfaria Trijaya
6 BNI	14 Telkom Indonesia
7 BRI	15 Unilever Indonesia
8 Bank Syariah Indonesia	16 XL Axiata

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	39,96%	Barang Konsumen Non-Primer	3,11%
Infrastruktur	15,23%	Kesehatan	3,05%
Barang Konsumen Primer	13,65%	Barang Baku	2,95%
Perindustrian	8,07%	Properti & Real Estat	1,20%
Energi	7,23%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23	2,86%	Oct-23	-7,66%
May-23	-1,84%	Nov-23	3,03%
Jun-23	1,60%	Dec-23	0,97%
Jul-23	0,81%		
Aug-23	-1,52%		
Sep-23	-0,41%		

Kinerja Tahunan:

N/A

ULASAN PASAR

IHSG menutup bulan Des23 di+2,7%, tertinggal dari sebagian besar pasar negara berkembang di luar Tiongkok dan negara maju. Pelemahan DXY sepanjang bulan menyebabkan penguatan IDR menjadi 15,397 dibandingkan USD pada akhir bulan dari 15,510 pada bulan sebelumnya. Penguatan Rupiah, setelah mendekati level 16,000 pada Okt23, seiring dengan sentimen global yang positif karena investor terus secara agresif memperhitungkan penurunan suku bunga The Fed pada awal tahun 2024 terus mendukung pasar. Risiko terhadap sentimen mengakibatkan aliran masuk sebesar USD 497 juta ke pasar saham Indonesia, setelah aliran keluar dalam jumlah kecil pada bulan sebelumnya. Volatilitas dalam ekspansi pasar mengenai waktu penurunan suku bunga pertama The Fed serta kecepatan penurunan suku bunga kemungkinan akan menyebabkan volatilitas pada pasar saham dalam jangka pendek hingga menengah. Sektor perbankan sejauh ini telah memperoleh manfaat dari ekspektasi penurunan suku bunga The Fed baik dari investor domestik maupun asing karena adanya harapan bahwa tekanan biaya pendanaan dapat segera mereda sementara suku bunga pinjaman terus meningkat dan nilainya kembali meningkat. Dampak pemilu Indonesia tahun 2024 terhadap pasar domestik sejauh ini tidak terlihat karena banyak investor dan pemimpin dunia usaha yang sejauh ini tampak agnostik terhadap hasil pemilu tersebut. Karena pemilu pada tahun 2024 tampaknya kurang penting dibandingkan pemilu pada tahun-tahun sebelumnya bagi banyak masyarakat, kemungkinan besar antusiasme yang tertahan akan mengakibatkan rendahnya belanja pemilu. Belanja pemilu yang lebih rendah dapat berdampak lebih kecil terhadap perekonomian melalui peningkatan konsumsi dibandingkan periode pemilu sebelumnya. Nilai tukar Rupiah menunjukkan penguatan sebesar 1,11% di level IDR15,399 hingga perdagangan sesi terakhir tahun 2023 sejalan dengan pelemahan indeks Dolar.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Peluncuran
AVA Equity Dollar Nusantara Fund	0,97%	-3,94%	-5,02%	-0,65%
Benchmark *	3,47%	5,53%	6,65%	9,50%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dalam USD

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 14 Maret 2023	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AVAEQNU
Dikelola Oleh	: PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 2,25 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 2.265.394,1877		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Nusantara Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.